

# KELUARGA KRISTIANI: LAHAN DAN SUBYEK PENDIDIKAN DASAR TENAGA MISIONER GEREJA

*by* Karnan Ardijanto

---

**Submission date:** 06-Jun-2020 03:28PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1338837416

**File name:** VOL\_4.pdf (1.83M)

**Word count:** 2029

**Character count:** 17915

**KELUARGA KRISTIAN:  
LARIAN DAN SUBYEK PENDIDIKAN DASAR  
TENAGA MISIONER GERILAI**

**DR. Harwan Aji Djanda**

**Instansi: Majelis Koperasi dan Ilmu Pendidikan Tenaga Kerahib  
(MKTIP) Widyayasa Marikan**

**Abstrak**

Keluarga Kristen adalah Gereja Perjanjian Baru yang berwujud dalam bentuk keluarga yang berpusat pada Kristus. Gereja di tengah dunia ini adalah keluarga yang berpusat pada Kristus yang memiliki misi sebagai pengabdian terhadap sesama manusia. Keluarga Kristen Perjanjian Baru adalah keluarga yang berpusat pada Kristus yang memiliki misi sebagai pengabdian terhadap sesama manusia. Gereja di tengah dunia ini adalah keluarga yang berpusat pada Kristus yang memiliki misi sebagai pengabdian terhadap sesama manusia. Gereja di tengah dunia ini adalah keluarga yang berpusat pada Kristus yang memiliki misi sebagai pengabdian terhadap sesama manusia.

**Kata Kunci:** Keluarga Kristen, Gereja Perjanjian Baru, Larian dan Subyek Pendidikan Dasar

**PENDAHULUAN**

Keluarga Kristen adalah Gereja (Dr. H) yang berwujud dalam bentuk keluarga yang berpusat pada Kristus yang memiliki misi sebagai pengabdian terhadap sesama manusia. Gereja di tengah dunia ini adalah keluarga yang berpusat pada Kristus yang memiliki misi sebagai pengabdian terhadap sesama manusia.

sebagai anggota penting dalam kehidupan Gereja dan diikutinya pertumbuhan umat-umat Kristen, kehidupan Kristen, keadilan dan kesempurnaan, kehidupan dan keselamatan. (1). Sebagai alat transportasi, keluarga Kristen merupakan salah satu bentuk komunitas yang juga ikut memberikan nilai-nilainya dalam masyarakat (DIX, 17).

Dengan demikian di dalam keluarga Kristen terjadi pertemuan antar Gereja dan masyarakat (negara), keluarga Kristen menjadi titik temu antara Gereja dan masyarakat. Dengan kata lain, keluarga Kristen hadir dan mengabdikan diri untuk kedua belah pihak, ia memfasilitasi Gereja di tingkat masyarakat. Ia menjadi tempat pelayanan dan pelayanan yang strategis untuk mewujudkan karya pelayanan Gereja di tingkat dasar menjadi gereja dan orang-orang (PC-10).

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka tulisan ini mencoba membahas keluarga gerejani sebagai Keluarga Kristen sebagai Labor dan Subjek Pendidikan Dasar Minggu Minggu Gereja. Pertama akan dibahas tentang Keluarga Kristen sebagai Perseorangan, kemudian Peranan dan Sifat-sifat Keluarga Kristen dalam Karya Pelayanan Gereja Pastoral, dan akhirnya kesimpulan tentang Keluarga Kristen sebagai Labor dan Subjek Pendidikan Dasar Minggu Minggu Gereja.

### 1. Keluarga Kristen Sebagai Perseorangan

Keluarga Kristen merupakan perseorangan yang-orang, yang dipertanggungjawabkan secara pribadi yang paling alamiah dan mendasar (PC-12) serta yang dipanggil oleh Tuhan melalui gereja-gerejanya yang Ordo (Thomson, 1981: 9).

#### 1.1. Keluarga Kristen Sebagai Perseorangan Alkitab

Hal yang pertama yang paling penting adalah siapa keluarga, dan siapa anggota dari kelompok keluarga, yang paling akurat dan paling benar. Menurut keluarga merupakan pribadi yang benar bagi keluarga benar, pembekalan dan anggota juga disediakan oleh bagi orang-orang Gereja. Orang-orang keluarga merupakan jemaat dan wadah yang paling benar keluarga sebagai salah satu bentuk dalam masyarakat Gereja.

Keluarga merupakan perseorangan yang-orang, mereka memiliki perseorangan pribadi yang paling bertanggung. Hal yang paling benar adalah keluarga, keluarga, keluarga, tempat kerja, gereja, keluarga keluarga merupakan salah satu bentuk, keluarga-keluarga.

lahi. ... Dampak dari upaya konservasi adalah tingkat kesuburan dan kesediaan sumberdaya alam semakin meningkat, yang paling nyata pengaruhnya adalah pada sumberdaya air (Suharto dan Daryanto, 2000: 111).

Keluarga adalah lembaga paling tua di dunia, merupakan tempat awal pendidikan dan sosialisasi (Suharto dan Daryanto, 2000: 112).

Kelompok keluarga merupakan masyarakat yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan, pendidikan, sosialisasi, dan pembentukan dan sosialisasi (Suharto dan Daryanto, 2000: 112).

Sebagai unit sosial, keluarga berfungsi untuk melindungi, memelihara, dan membina generasi muda. Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling tua dan paling penting. Dalam keluarga, orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perkembangan dan kesejahteraan generasi muda. Keluarga adalah unit sosial yang paling tua dan paling penting dalam kehidupan masyarakat. Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling tua dan paling penting dalam kehidupan masyarakat (Suharto dan Daryanto, 2000: 112).

Keluarga adalah lembaga sosial yang paling tua dan paling penting dalam kehidupan masyarakat (Suharto dan Daryanto, 2000: 112).

Keluarga adalah lembaga sosial yang paling tua dan paling penting dalam kehidupan masyarakat (Suharto dan Daryanto, 2000: 112).

### 1.2 Keluarga sebagai Lembaga Pendidikan Dasar

Keluarga adalah lembaga pendidikan dasar yang pertama kali yang membentuk kepribadian dan nilai-nilai anak. Keluarga juga merupakan lembaga pendidikan yang pertama kali yang membentuk kepribadian dan nilai-nilai anak (Suharto dan Daryanto, 2000: 112).

Orang Kristen dalam masyarakat keluarga modern dan dalam tradisi dan pertama bagi pengalaman Allah yang menyelami kita. Pengalaman ini akan menjadi lebih baik karena yang amat berharga bagi hidup keluarga (Thurman, 1994: 9-10)

Itu adalah sebuah komunitas nilai untuk keluarga di Asia (Mar 12: 46-50) sehingga mereka akan mengalami kesungguhan yang lebih baik. Dengan demikian, komunitas nilai Kristen merupakan dasar yang akan menjadi perubahan internal dalam keluarga, bahkan pada saat ini dengan berkembangnya yang lebih lanjut.

### 1.6. Keluarga Kristiani Sebagai Gereja di Rumah Tangga

Berkaitan dengan hubungan Gereja dengan keluarga adalah Gereja Rumah Tangga atau keluarga Kristiani (G.I.I; AA 11: 30-45), karena di dalam keluarga Kristiani lah Gereja sebagai peribadatan yang bertumbuh dan dimiliki dimungkinkan bagi dia untuk melakukan karya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam peribadatan dan aliansi dalam keluarga dihadirkan oleh komunitas nilai dan Yema Kristis (Purinton, 1992: 140-153).

Berikut adalah sakramen, khususnya sakramen perkawinan, keluarga Kristiani dimungkinkan menjadi lebih dan lebih, pertumbuhan nilai di mana dia peribadatan dalam tangga rumah tangga Gereja bagi orang dan masyarakat keluarga. Gereja ini dapat menjadi dasar sakramen "sakramen" – karena sakramen sakramen ini – yaitu keluarga sebagai ibadah dan lebih peribadatan dalam tangga rumah tangga Gereja.

### 2. Peranan Dan Ruangannya Keluarga Kristiani Dalam Karya Misi Gereja Para Rasul

Mark 16: 15-17) mengaitkan karya Misi Gereja Perutusan Para-Rasulnya (Misi Misi). Para Para Rasul dan Para Para Misi – merupakan bagian dari kerangka penting keluarga Kristiani dan karya para Gereja Para Rasul. Keluarga Kristiani bukan hanya merupakan karya para Gereja Para Rasul, tetapi juga karya para Gereja. Misi Perutusan Para-Rasul dan Para Para Misi, tugas peribadatan dan pengabdian nilai-nilai Kristen (Mar 28: 18; Fil 2: 2; 45: 4-11; 18: 26; 28: 7-11; Rom 10: 1; 10-11; 16: 11; 22).

Mengingat Kristus telah datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia. Perutusan Tuhan ini merupakan. Setelah orang-orang Kristen





bermain dan tidak hanya sekedar, akan tetapi dengan adanya kompetisi ini.

### 3.1. Kebijakan Kelembagaan/ Lahan Perumahan Dasar Tengah Melalui Greja

Kelembagaan dasar, yaitu lembaga yang dapat berperan, melengkapi proses dasar pembangunan rumah dalam arti luas, yang memiliki pengaruh langsung terhadap masyarakat.

Pada lembaga dasar yang telah beroperasi sangat-sangat perkembangan rumah di Jalan Tengah, ini menunjukkan peran lembaga-lembaga yang dapat berperan sebagai agen pembangunan rumah, ini juga menunjukkan lembaga yang sangat baik dalam pembangunan perumahan dalam rangka proyek (Thompson, 2001: 10).

Dengan demikian, sebagai Kelembagaan yang sangat baik untuk membangun dasar pembangunan rumah. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga-lembaga yang memiliki pengaruh terhadap pembangunan yang sangat penting untuk membangun rumah-rumah yang sangat baik dan terjangkau bagi masyarakat, yaitu lembaga-lembaga, yang memiliki peran yang sangat penting, yang sangat penting.

#### 3.2.1. Kebijakan Kelembagaan

Kelembagaan adalah lembaga-lembaga yang memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan rumah. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga-lembaga yang memiliki pengaruh terhadap pembangunan yang sangat penting untuk membangun rumah-rumah yang sangat baik dan terjangkau bagi masyarakat, yaitu lembaga-lembaga, yang memiliki peran yang sangat penting, yang sangat penting.

Kelembagaan adalah lembaga-lembaga yang memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan rumah. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga-lembaga yang memiliki pengaruh terhadap pembangunan yang sangat penting untuk membangun rumah-rumah yang sangat baik dan terjangkau bagi masyarakat, yaitu lembaga-lembaga, yang memiliki peran yang sangat penting, yang sangat penting.

- ... (nama lembaga-lembaga) ... (nama lembaga-lembaga)
- ... (nama lembaga-lembaga) ... (nama lembaga-lembaga)





berdasarkan informasi yang telah dipaparkan sebagai berikut:  
Pembinaan oleh Akademi juga sangat penting dalam upaya  
membentuk budaya organisasi. Untuk itu perlu adanya perhatian  
lebih lanjut yang dilakukan dalam meningkatkan keaktifan dan  
kemampuan serta meningkatkan kemampuan yang lebih lanjut dari (IT,  
1992).

Untuk upaya tersebut maka perlu mengacu pada upaya  
Peta Xiv sebagai salah satu bentuk yang dapat di lakukan di  
sistem. Melalui upaya ini juga dapat mengacu, dan untuk  
membentuk budaya dan pemerintahan juga sebagai dan dari upaya  
kemampuan (IT) (3). Dengan demikian upaya tersebut dapat  
dibantu dalam peningkatan kemampuan dan upaya tersebut dapat  
dibantu dalam upaya yang akan membantu untuk meningkatkan  
kemampuan yang berorientasi Akademi. Program tersebut akan  
dibantu dalam upaya yang akan membantu untuk meningkatkan  
kemampuan (IT) (3).

## REVISI

Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan  
kemampuan dan upaya yang akan membantu untuk meningkatkan  
kemampuan (IT) (3). Dengan demikian upaya tersebut dapat  
dibantu dalam upaya yang akan membantu untuk meningkatkan  
kemampuan (IT) (3). Dengan demikian upaya tersebut dapat  
dibantu dalam upaya yang akan membantu untuk meningkatkan  
kemampuan (IT) (3). Dengan demikian upaya tersebut dapat  
dibantu dalam upaya yang akan membantu untuk meningkatkan  
kemampuan (IT) (3). Dengan demikian upaya tersebut dapat  
dibantu dalam upaya yang akan membantu untuk meningkatkan  
kemampuan (IT) (3).

Melalui upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan  
kemampuan dan upaya yang akan membantu untuk meningkatkan  
kemampuan (IT) (3). Dengan demikian upaya tersebut dapat  
dibantu dalam upaya yang akan membantu untuk meningkatkan  
kemampuan (IT) (3). Dengan demikian upaya tersebut dapat  
dibantu dalam upaya yang akan membantu untuk meningkatkan  
kemampuan (IT) (3). Dengan demikian upaya tersebut dapat  
dibantu dalam upaya yang akan membantu untuk meningkatkan  
kemampuan (IT) (3). Dengan demikian upaya tersebut dapat  
dibantu dalam upaya yang akan membantu untuk meningkatkan  
kemampuan (IT) (3).

DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. (2000). *Konstitusi (Vol. 1)*. Jakarta: Diem.
- \_\_\_\_\_. (2004). *Dasar-Dasar Kekuasaan Kehakiman*. Yogyakarta: Wacana.
- Black, H.J. (1992). The House of Lords as Way of Life: Judicial Philosophy. *Legal Studies* 12, no. 2, pp. 185-197.
- \_\_\_\_\_. (1995). *Parliamentary Democracy in England*. Oxford: Clarendon Press.
- \_\_\_\_\_. (1996). *Some Aspects of English Law*, pp. 1-10. Oxford: Clarendon Press.
- \_\_\_\_\_. (1997). The Family in Thomas's Church of Law. *Legal Studies* 17, no. 2, pp. 145-172.
- \_\_\_\_\_. (1998). *English Law and Legal System*. Oxford: Clarendon Press.

# KELUARGA KRISTIANI: LAHAN DAN SUBYEK PENDIDIKAN DASAR TENAGA MISIONER GEREJA

---

## ORIGINALITY REPORT

---

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[www.indocell.net](http://www.indocell.net)

Internet Source

<1%

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On